

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY POLICY

Originally published on May 10, 2024.

First update approved by the Managing Director on May 30, 2025.

I. STATEMENT

Lifestyle Retreats Group and all its members (hereinafter “Company”, “we” or “our”) are committed to mitigating our adverse effects on the environment.

We advocate for environmental sustainability and the transition to lower-impact operations through the collective efforts of various stakeholders and advanced technology adoption.

We believe in the symbiotic relationship between the natural environment and human well-being.

Environmental responsibility reflects our core values of Quality, Care and Commitment.

II. SCOPE

This policy applies to all business entities within its Lifestyle Retreats Group regardless of location.

We expect our suppliers, contractors, and partners to also support our commitment and promote environmental sustainability initiatives.

III. COMPLIANCE AND DISCIPLINE

All employees associated with Lifestyle Retreats Group are required to adhere to this policy.

Non-compliance may result in disciplinary actions.

I. PERNYATAAN

Lifestyle Retreats Group dan semua anggotanya (selanjutnya disebut “Perusahaan”, “kami” atau “kita”) berkomitmen untuk mengurangi dampak buruk perusahaan terhadap lingkungan.

Perusahaan mengadvokasi kelestarian lingkungan dan transisi menuju operasi yang berdampak lebih rendah melalui upaya kolektif berbagai pemangku kepentingan dan adopsi teknologi canggih.

Kita percaya pada hubungan simbiosis antara lingkungan alam dan kesejahteraan manusia.

Tanggung jawab lingkungan mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan yaitu Kualitas, Peduli, dan Komitmen.

II. RUANG LINGKUP

Kebijakan ini berlaku untuk semua entitas bisnis di dalam Lifestyle Retreats Group di mana pun lokasinya.

Perusahaan berharap para pemasok, kontraktor, dan mitra juga mendukung komitmen kita dan mempromosikan inisiatif-inisiatif pelestarian lingkungan.

III. KEPATUHAN DAN DISIPLIN

Semua karyawan yang terkait dengan Lifestyle Retreats Group diwajibkan untuk mematuhi kebijakan ini.

Ketidakpatuhan dapat mengakibatkan tindakan disipliner.

IV. RESPONSIBILITIES

All managers and directors are responsible for ensuring the content and the ethos of this policy are effectively communicated, internalised and complied with throughout the organisation.

V. GUIDING PRINCIPLES

1. Sustainable Design

In new constructions, we prioritise design solutions aimed at minimising resource consumption, facilitating natural ventilation, and embracing open-air concepts to mitigate heat.

When renovating existing buildings, we integrate new features or designs to enhance environmental sustainability to the greatest extent possible while preserving the original concept.

2. Materials

We prioritise eco-consciousness in selecting a diverse range of materials.

Preference is given to domestically sourced or manufactured products.

When importing is necessary, it must be justified by factors such as product unavailability, financial feasibility, or compatibility with our concept, with imported products minimised.

We favour materials made from recycled or raw materials, as well as new materials that are easily recyclable, reusable, and repurposable after use.

IV. TANGGUNG JAWAB

Semua Manajer dan Direktur bertanggung jawab untuk memastikan bahwa isi dan etos kebijakan ini dikomunikasikan secara efektif, diinternalisasi, dan dipatuhi di seluruh organisasi.

V. PRINSIP-PRINSIP PANDUAN

1. Desain Berkelanjutan

Dalam konstruksi baru, kita memprioritaskan solusi desain yang bertujuan untuk meminimalkan konsumsi sumber daya, memfasilitasi ventilasi alami, dan merangkul konsep udara terbuka untuk mengurangi panas.

Saat merenovasi bangunan yang sudah ada, kita mengintegrasikan fitur atau desain baru untuk meningkatkan kelestarian lingkungan semaksimal mungkin dengan tetap mempertahankan konsep aslinya.

2. Bahan-bahan

Perusahaan memprioritaskan kesadaran lingkungan dalam memilih beragam bahan.

Preferensi diberikan pada produk yang bersumber atau diproduksi di dalam negeri.

Jika impor diperlukan, hal itu harus dijustifikasi oleh faktor-faktor seperti ketidaktersediaan produk, kelayakan finansial, atau kecocokan dengan konsep kita, dengan meminimalkan produk impor.

Kita lebih menyukai bahan yang terbuat dari bahan daur ulang atau bahan mentah, serta bahan baru yang mudah didaur ulang, dapat digunakan kembali, dan dapat digunakan kembali setelah digunakan.

Non-perishable products are also selected for their long life cycle and minimal resource and energy-intensive production.

The use of wood from virgin forests and rainforests is prohibited.

3. Wildlife Conservation and Biodiversity

Endangered Species and Unsustainable Practices

We do not sell, trade, or display products derived from endangered species or sourced through unsustainable practices. Our procurement practices ensure products do not contain anything related to endangered plant and animal species, and that their production does not have a direct impact on endangered species.

Wildlife in Captivity

Except for wildlife breeding farms, rescue centres, or reintroduction programs authorised by law and conducted according to humane best practices, we do not keep captive wildlife on our property grounds.

Landscaping and Invasive Species

Our landscaping strictly prohibits the use of invasive alien species in gardens, landscapes, and operational areas. In sensitive areas, we implement measures to prevent the introduction of pests and exotic species.

Produk yang tidak mudah rusak juga dipilih karena siklus hidupnya yang panjang dan produksi yang tidak terlalu banyak menggunakan sumber daya dan energi.

Penggunaan kayu dari hutan alami dan hutan hujan dilarang.

3. Konservasi Satwa Liar dan Keanekaragaman Hayati

Spesies yang Terancam Punah dan Praktik yang Tidak Keberlanjutan

Kami tidak menjual, memperdagangkan, atau memajang produk yang berasal dari spesies yang terancam punah atau bersumber melalui praktik yang tidak keberlanjutan. Praktik pengadaan kami memastikan produk tidak mengandung apa pun yang terkait dengan spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah, dan bahwa produksinya tidak berdampak langsung pada spesies yang terancam punah.

Satwa Liar di Penangkaran

Kecuali untuk peternakan pengembangbiakan satwa liar, pusat penyelamatan, atau program reintroduksi yang sah menurut undang-undang dan dilaksanakan sesuai praktik terbaik yang manusiawi, kita tidak memelihara satwa liar dalam penangkaran di lahan milik kita.

Penataan Lanskap dan Spesies Invasif

Penataan lanskap kita secara tegas melarang penggunaan spesies asing invasif di kebun, lanskap, dan area operasional. Di area sensitif, kami menerapkan langkah-langkah untuk mencegah masuknya hama dan spesies eksotis.

Biodiversity Conservation

We adhere to authorities' plans for the restoration and rehabilitation of protected areas where applicable, and participate voluntarily in biodiversity conservation efforts.

We abstain from serving seafood sourced from endangered species or unethical farming or growing sources, guided by the Sustainable Seafood Guide of the World Wildlife Fund.

Palm oil is avoided as far as possible.

Operational Interactions with Wildlife

Our business activities are adjusted to reduce the impact on local wildlife, plants, and their habitats. We establish protocols for the restoration and rehabilitation of habitat areas where critical and permitted by the authorities.

Guest Protocols on Wildlife Interactions

We provide our guests with protocols and guidelines on responsible interactions with wildlife. These protocols ensure that our guests can enjoy nature responsibly while minimising any disturbance to local wildlife, plants, and their habitats.

4. Energy

We maintain a continuous effort to reduce energy consumption (water, power and gas), monitoring and measuring it regularly—ideally daily to prevent any wastage of electricity or water.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kami mematuhi rencana pemerintah untuk pemulihan dan rehabilitasi kawasan lindung jika berlaku, dan berpartisipasi secara sukarela dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati.

Kami tidak menyajikan makanan laut yang bersumber dari spesies yang terancam punah atau dari sumber pertanian atau budidaya yang tidak etis, sebagaimana yang dipandu oleh Panduan Makanan Laut Berkelanjutan dari World Wildlife Fund.

Minyak kelapa sawit dihindari sebisa mungkin.

Interaksi Operasional dengan Satwa Liar

Aktivitas bisnis kami disesuaikan untuk mengurangi dampak terhadap satwa liar, tanaman, dan habitatnya. Kami menetapkan protokol untuk pemulihan dan rehabilitasi area habitat yang kritis dan diizinkan oleh pihak berwenang.

Protokol Tamu tentang Interaksi dengan Satwa Liar

Kami menyediakan protokol dan panduan bagi tamu kami tentang interaksi yang bertanggung jawab dengan satwa liar. Protokol ini memastikan bahwa tamu kami dapat menikmati alam secara bertanggung jawab sambil meminimalkan gangguan terhadap satwa liar, tanaman, dan habitatnya.

4. Energi

Kita terus berupaya mengurangi konsumsi energi (air, listrik, dan gas), memantau dan mengukurnya secara teratur - idealnya setiap hari - untuk mencegah pemborosan listrik atau air.

To uphold high-efficiency standards, regular servicing of all technical appliances is mandatory.

Our preventive maintenance program keeps detailed records and reminders for regular check-ups on all equipment. We adhere to supplier guidelines for servicing, and in the case of certain equipment, external companies are engaged to conduct servicing as per requirements.

Within our control, we identify energy-saving opportunities without compromising guest comfort, such as transitioning to low-energy lighting alternatives like LED lighting.

For existing hotels, we focus on energy-reducing adaptations, such as turning off electricity panels in confirmed vacant rooms daily.

With new hotels, we establish energy standards through agreements with property owners in advance. For example, we can invest in energy-efficient equipment.

5. Waste

We continuously monitor waste disposal with daily logs, analysing the data to identify reduction strategies.

We work to limit the use of packaging materials and unnecessary items such as single-use disposables.

Perishable products are processed and preserved to extend their shelf life through methods like canning, freezing, or drying.

Untuk menegakkan standar efisiensi tinggi, servis rutin untuk semua peralatan teknis adalah wajib.

Program pemeliharaan preventif kita menyimpan catatan terperinci dan pengingat untuk pemeriksaan rutin pada semua peralatan. Kita mematuhi pedoman pemasok untuk melakukan servis, dan dalam hal peralatan tertentu, perusahaan eksternal dilibatkan untuk melakukan servis sesuai kebutuhan.

Dalam kendali internal perusahaan, kita mengidentifikasi peluang penghematan energi tanpa mengorbankan kenyamanan tamu, seperti beralih ke alternatif pencahayaan rendah energi seperti pencahayaan LED.

Untuk hotel-hotel yang sudah ada, kita fokus pada adaptasi pengurangan energi, seperti mematikan panel listrik di kamar-kamar yang sudah dipastikan kosong setiap hari.

Untuk hotel-hotel baru, Perusahaan menetapkan standar energi melalui perjanjian dengan pemilik properti terlebih dahulu. Sebagai contoh, kita dapat berinvestasi pada peralatan hemat energi.

5. Limbah

Perusahaan secara terus menerus memantau pembuangan limbah dengan laporan harian, menganalisis data untuk mengidentifikasi strategi pengurangan limbah.

Kita berupaya membatasi penggunaan bahan kemasan dan barang yang tidak perlu seperti barang sekali pakai.

Produk yang mudah rusak diproses dan diawetkan untuk memperpanjang masa simpannya melalui metode seperti pengalengan, pembekuan, atau pengeringan.

Food waste is mitigated through thoughtful purchase plans aligned with expected guest occupancy.

We recycle and reuse products and materials to the greatest extent possible.

Non-organic waste that cannot be reused or recycled is sent to appropriate recycling and waste management facilities to reduce environmental impacts.

Organic waste will be directed to composting facilities whenever feasible.

6. Water

We continuously monitor water consumption with daily logs, analysing the data to identify reduction strategies.

Pool pumps are operated at reduced speeds and hours while maintaining water quality.

We prioritise the installation of low-flow fixtures such as shower heads and faucets.

Rainwater is harvested and reused for garden irrigation wherever feasible.

Drinking water in the dining areas is offered to guests only upon request.

Water hydration stations are provided around the resort for convenient access to refill reusable containers wherever possible.

Pemborosan makanan dapat dikurangi melalui rencana pembelian yang matang dan selaras dengan tingkat hunian tamu yang diharapkan.

Kita mendaur ulang dan menggunakan kembali produk dan bahan semaksimal mungkin.

Sampah non-organik yang tidak dapat digunakan kembali atau didaur ulang dikirim ke fasilitas daur ulang dan pengelolaan sampah yang sesuai untuk mengurangi dampak lingkungan.

Sampah organik akan diarahkan ke fasilitas pengomposan jika memungkinkan.

6. Air

Perusahaan terus memantau konsumsi air dengan catatan harian, menganalisis data untuk mengidentifikasi strategi pengurangan limbah.

Pompa kolam renang dioperasikan dengan kecepatan dan jam kerja yang lebih rendah dengan tetap menjaga kualitas air.

Perusahaan memprioritaskan pemasangan perlengkapan dengan aliran rendah seperti kepala pancuran dan keran.

Air hujan ditampung dan digunakan kembali untuk taman irigasi di mana pun memungkinkan

Air minum di ruang makan ditawarkan kepada tamu hanya berdasarkan permintaan.

Stasiun pengisian air disediakan di sekitar resor dengan akses mudah untuk mengisi ulang wadah yang dapat digunakan kembali jika memungkinkan.

7. Wastewater

We endeavour to minimise effluents to the greatest extent possible.

If the resort is equipped with a wastewater treatment plant, all black and greywater will be processed through this facility.

In the absence of a wastewater treatment plant, black and greywater will undergo treatment in septic tanks.

We employ specialised eco-friendly or microbial enzymes to fasten the decomposition of organic matter and reduce odours, toxicity and sludge in the wastewater treatment process.

Regular testing of effluents is conducted to guarantee that no bodies of water are contaminated or pose any threat to public health.

Wherever possible, greywater is reused for landscape irrigation and toilet flushing.

8. Transportation

Environmental impact guides transportation decisions, with a preference for hotel-owned vehicles where available.

For hotels without cars, transportation services with fuel-efficient and well-maintained vehicles are chosen for guest safety and environmental benefit.

9. Combustion

We utilise LPG for heating (at certain properties) and cooking functions, as fossil-based combustion is not yet phased out.

7. Air Limbah

Kita berusaha untuk meminimalkan limbah semaksimal mungkin.

Jika resor dilengkapi dengan instalasi pengolahan air limbah, semua air limbah hitam dan abu-abu akan diproses melalui fasilitas ini.

Jika tidak ada fasilitas pengolahan air limbah, air limbah hitam dan abu-abu akan diolah di tangki septik.

Kita menggunakan enzim ramah lingkungan atau mikroba khusus untuk mempercepat penguraian bahan organik dan mengurangi bau, toksisitas, dan lumpur dalam proses pengolahan air limbah.

Pengujian rutin terhadap limbah dilakukan untuk menjamin bahwa tidak ada badan air yang terkontaminasi atau menimbulkan ancaman bagi kesehatan masyarakat.

Sedapat mungkin, air limbah digunakan kembali untuk irigasi lanskap dan pembilasan toilet.

8. Transportasi

Dampak lingkungan memandu keputusan dalam penggunaan transportasi, dengan preferensi untuk kendaraan milik hotel jika tersedia.

Untuk hotel yang tidak memiliki mobil, layanan transportasi dengan kendaraan yang hemat bahan bakar dan terawat dengan baik dipilih untuk keselamatan tamu dan manfaat lingkungan.

9. Pembakaran

Kita menggunakan LPG untuk keperluan pemanas (di beberapa properti tertentu) dan fungsi memasak, karena pembakaran berbasis bahan bakar fosil belum sepenuhnya dihentikan

10. Greenhouse Gas Emissions

We continuously monitor and systematically track greenhouse gas emissions from various sources, including electricity, LPG, stationary fuel, mobile fuel, and waste.

Future considerations include adopting technology for automated data collection and analysis.

When renewable energy becomes available in the municipal grids of the countries where we operate and is financially feasible, we plan to partially source our electricity from these renewable sources

11. Chemicals and Hazardous Substances

Chemical usage is reduced through the procurement of multi-purpose cleaning products. We ensure chemicals are handled safely and disposed of appropriately.

Our cleaning products primarily come from reputable brands like Diversey and Ecolab, often with automatic dispensers to prevent excessive usage.

Where financially feasible and products are available, eco-labelled products are prioritised.

12. Responsible Procurement

Existing suppliers are encouraged to adhere to our Supplier Code of Conduct.

New suppliers shall undergo our screening and sign our Supplier Code of Conduct to ensure compliance before agreements are made.

10. Emisi Gas Rumah Kaca

Kita terus memantau dan melacak emisi gas rumah kaca secara sistematis dari berbagai sumber, termasuk listrik, LPG, bahan bakar stasioner, bahan bakar bergerak, dan limbah.

Pertimbangan di masa depan termasuk mengadopsi teknologi untuk pengumpulan dan analisis data secara otomatis.

Ketika energi terbarukan tersedia di jaringan listrik kota di negara tempat kita beroperasi dan secara finansial memungkinkan, kita berencana untuk sebagian memasok kebutuhan listrik kita dari sumber energi terbarukan tersebut.

11. Bahan Kimia dan Zat Berbahaya

Penggunaan bahan kimia dikurangi melalui pengadaan produk pembersih serbaguna. Perusahaan memastikan bahan kimia ditangani dengan aman dan dibuang dengan benar.

Produk pembersih perusahaan terutama berasal dari merek-merek terkemuka seperti Diversey, sering kali dengan dispenser otomatis untuk mencegah penggunaan yang berlebihan.

Jika memungkinkan secara finansial dan produknya tersedia, produk berlabel ramah lingkungan diprioritaskan.

12. Pengadaan yang Bertanggung Jawab

Pemasok yang sudah ada didorong untuk mematuhi Kode Etik Pemasok yang kita gunakan.

Pemasok baru harus menjalani penyaringan dan menandatangani Kode Etik Pemasok perusahaan untuk memastikan kepatuhan sebelum perjanjian dibuat.

More details can be found in our *Responsible Procurement Policy*.

13. Certification and Labeling

All our hotels and resorts are Green Globe certified, and we are committed to maintaining this certification annually.

VI. IMPLEMENTATION

The general principles stated above will be applicable to construction, renovation, installation, purchase, production and consumption activities.

We provide employees with training on environmental policy, ensuring each employee is operationally responsible for implementing the policy within their respective areas of responsibility.

This policy undergoes an annual review and is updated as necessary.

Rincian lebih lanjut dapat ditemukan dalam *kebijakan Pengadaan yang Bertanggung Jawab*.

13. Sertifikasi dan Pelabelan

Seluruh hotel dan resor kita telah tersertifikasi Green Globe, dan kita berkomitmen untuk mempertahankan sertifikasi ini setiap tahun

VI. IMPLEMENTASI

Prinsip-prinsip umum yang dinyatakan di atas akan berlaku untuk kegiatan konstruksi, renovasi, instalasi, pembelian, produksi, dan konsumsi.

Perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai kebijakan lingkungan, memastikan setiap karyawan bertanggung jawab secara operasional untuk menerapkan kebijakan tersebut di area tanggung jawab masing-masing.

Kebijakan ini ditinjau ulang setiap tahun dan diperbarui jika diperlukan.